

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui beberapa tindakan dari siklus I dan siklus II, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Bermain Peran efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara, pelafalan, dan kerjasama dengan materi Peran Keluarga.

Secara khusus, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Bermain Peran dengan materi memerankan anggota keluarga dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa tunarungu. Hal ini terlihat dari hasil analisis diagram yang menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan berbicara siswa tunarungu ketika bermain peran pada siklus I dan siklus II semakin meningkat.

Efektivitas penggunaan metode ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan tindakan yang terjadi, mulai dari siklus I sampai dengan siklus II yang dilakukan terhadap siswa tunarungu saat berlangsungnya proses pembelajaran yang menunjukkan peningkatan hasil belajar. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan yang dapat digunakan dalam peningkatan kemampuan berbicara untuk diterapkan kepada siswa tunarungu melalui penggunaan metode Bermain Peran.

B. Saran

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan sebelumnya serta data yang didapat setelah penggunaan metode Bermain Peran yang ternyata mampu meningkatkan kemampuan siswa tunarungu dalam memahami peran keluarga dan kemampuan berbicara serta kerjasama, peneliti menyarankan:

1. Bagi Guru

Bagi guru, agar penggunaan metode Bermain Peran dapat didayagunakan secara optimal, dengan terlebih dahulu melakukan identifikasi awal tentang kelemahan (permasalahan) dalam pembelajaran sehingga dapat diterapkan metode dan media yang tepat.

2. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memfasilitasi kebutuhan guru berkenaan dengan ketersediaan media dan peraga pendukung lainnya sehingga baik guru maupun siswa dapat merasakan manfaat yang lebih dalam kegiatan atau proses belajar dan mengajar.

Mengingat penggunaan metode Bermain Peran ini apabila dilaksanakan dengan baik dan sungguh-sungguh mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami peran keluarga, maka penggunaan metode Bermain Peran perlu dicoba atau dipraktikkan oleh semua guru bahasa Indonesia.

Melalui penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sangat bermanfaat bagi guru dalam mengatasi masalah pembelajaran yang menjadi tugas

utamanya. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi perbaikan dan atau peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas.

